

Jurnal Akuntansi

VOLUME XVIII/02/Mei/2014

ISSN1410-3591

Laporan Keuangan Merupakan Alat Dalam Memprediksi Kecenderungan Terjadinya Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Model *ALTMAN* (Study Analisis)

✍️ *Ketut Asmara Jaya*

Pengaruh Mediasi Modal Psikologis Pada Hubungan Model Perencanaan Anggaran Dan Kinerja Pegawai (Studi Empiris Pada PNS Pemerintah Provinsi Banten)

✍️ *Nurhayati Soleha, Rita Rosiana Dan Agus Sholikhhan Yulianto*

Aspek-Aspek Yang Berpengaruh Dalam Penggunaan *E-Filing* Administrasi Perpajakan Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Wajib Pajak

✍️ *Amilin Dan Ana Nurjanah*

Pengaruh Laporan Segmen Terhadap Keputusan Investor

✍️ *Elizabeth Sugiarto Dermawan, Melinda Haryanto, Dan Yuniarwati*

Efektivitas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Dan Kalimantan Timur

✍️ *Charles Bohlen Purba*

Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2011

✍️ *Henryanto Wijaya, Ivan Dan Happy Darmawan*

Kajian Atas Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Akuntansi (Komersial) Dan Menurut Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan

✍️ *Suparman*

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

✍️ *Josephine Audreyia Dan Agustin Ekadjaja*

Determinasi Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Dewan Pada Keuangan Daerah Studi Empiris Di DPRD Kabupaten Serang, Banten

✍️ *Dadan Ramdhani*

Jurnal Akuntansi	Volume XVIII	Nomor 02	Hlm. 166 - 321	Jakarta Mei 2014	ISSN 1410 - 3591
------------------	--------------	----------	----------------	------------------	------------------

JURNAL AKUNTANSI

VOLUME XVIII/02/Mei/2014

ISSN1410-3591

Terbit Tiga kali setahun pada bulan Januari, Mei dan September. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis-krisis di bidang Ilmu Akuntansi.

Penanggungjawab

Agus Zainul Arifin, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Ketua Dewan Penyunting

Sukrisno Agoes, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Anggota Penyunting

Ardiansyah Rasyid, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

I Cenik Ardana, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

F.X. Kurniawan Tjakrawala, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Herlin Tundjung Setijaningsih, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Penyunting Kehormatan (Mitra Bebestari)

Tatang Ary Gumanti, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Unti Ludigdo, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang

Bambang Jatmiko, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Istianingsih, Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta

Amillin, Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tubagus Ismail, Fakultas Ekonomi Untirta Banten

Arles P. Ompusunggu, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Willy Abdillah, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Nur Fadrijh Asyik, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya

Sekretaris Editorial

Christine C.Widya

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Sekretariat Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta, Kampus II Gedung B Lantai 3, Jln. Tanjung Duren Utara No. 1 Jakarta Barat 11470 Telepon (021) 565508-10-14-15 pesawat 0327 dan Fax. (021)5655521. email: maksi@tarumanagara.ac.id

Jurnal Akuntansi diterbitkan sejak bulan Mei 1997 oleh Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Jurnal Akuntansi telah **Terakreditasi B** berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No: 83/DIKTI/Kep/2009

Dicetak di Percetakan Candi Mas Metropole- Jakarta. Isi di luar tanggung jawab Percetakan

LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN ALAT DALAM MEMPREDIKSI
KECENDERUNGAN TERJADINYA KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN (STUDY ANALISIS)

Ketut Asmara Jaya
.....

166-187

PENGARUH MEDIASI MODAL PSIKOLOGI PADA HUBUNGAN MODEL
PERENCANAAN ANGGARAN DAN KINERJA PEGAWAI (STUDI
EMPIRIS PADA PNS PEMERINTAH PROVINSI BANTEN)

Nurhayati Soleha, Rita Rosiana, Agus Sholikhhan Yulianto
.....

188-201

ASPEK-ASPEK YANG BERPENGARUH DALAM PENGGUNAAN E-FILING
ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUASAN WAJIB PAJAK

Amilin dan Ana Nurjanah
.....

202-215

PENGARUH LAPORAN SEGMENT TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR

Elizabeth Sugiarto Dermawan, Melinda Haryanto, Yuniarwati
.....

216-232

EFEKTIVITAS TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KALIMANTAN
BARAT, KALIMANTAN TENGAH DAN KALIMANTAN TIMUR

Charles Bohlen Purba
.....

233-255

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2009-2011

Henryanto Wijaya, Ivan, Happy Darmawan
.....

256-267

KAJIAN ATAS PERBANDINGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
MENURUT AKUNTANSI (KOMERSIAL) DAN MENURUT KETENTUAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PERPAJAKAN

Suparman

268-285

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL KONTROL

Josephine Audreylia dan Agustin Ekadjaja

286-301

DETERMINASI HUBUNGAN PENGETAHUAN DEWAN TENTANG
ANGGARAN DENGAN PENGAWASAN DEWAN PADA KEUANGAN
DAERAH

STUDI EMPIRIS DI DPRD KABUPATEN SERANG BANTEN

Dadan Ramdhani

302-321

LA
KECE

Abst
bank
meth
situa
phen
any
anal
state
impr
of F
Rati
state
PT
tool

Key

Abs
keba
men
kara
gam
pers
dila
men
seca
men
Liq
Rat
lap
yai
dig

Ka

PEN

Glob
damp

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2009-2011

Henryanto Wijaya, Ivan, Happy Darmawan
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
Email: henryanto_wijaya@yahoo.com

Abstract: The purpose of this research is to obtain empirical evidence that the fundamental factors significantly influence the stock prices of manufacturing companies either partially or simultaneously for the years 2009-2011. Fundamental factors used here is ROA, ROE, NPM, DER, CashTA, TATO, and EPS. This research was performed using multiple linear analysis with the help of a computer program SPSS version 20.0. The results of partially for the year 2009-2011, that only the ROE, DER, CashTA, TATO and EPS which has significant influence on the stock price, while the ROA and NPM has no significant effect on stock prices. While simultaneously ROA, ROE, NPM, DER, CashTA, TATO and EPS jointly have a significant impact on stock prices. Recommendation for next studies using more independent variables and sample for research and much longer longer period of time.

Key words: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Cash to Total Assets, Total Asset Turn Over, Earning per Share, Stock Price

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa faktor fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur baik secara parsial maupun simultan untuk tahun 2009-2011. Faktor-faktor fundamental yang digunakan di sini adalah *ROA, ROE, NPM, DER, CashTA, TATO, dan EPS*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.0. Hasil penelitian secara parsial untuk tahun 2009-2011, diperoleh hasil bahwa hanya *ROE, DER, CashTA, TATO dan EPS* yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel *ROA, ROE, NPM, DER, CashTA, TATO dan EPS* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Disarankan untuk penelitian berikutnya menggunakan jumlah variabel bebas dan sampel penelitian yang lebih banyak serta periode waktu yang lebih panjang.

Kata kunci: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Cash terhadap Jumlah Aktiva, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Harga Saham

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Tetapi, harga saham sangatlah *fluktuatif* dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga

saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten.

Ada dua macam analisis keuangan yang biasa digunakan untuk menilai harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011: 149) Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Rasio keuangan yang berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain : *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *book value per share* (BPS). Rasio pasar yang sering dikaitkan dengan harga atau tingkat pengembalian saham adalah *price to book value* (PBV).

Analisis teknikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, di mana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk. Faktor teknikal diukur dengan beberapa indikator antara lain inflasi, nilai tukar mata uang, dan risiko pasar.

Analisis fundamental bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik. Di mana perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Analisis fundamental akan meminimalkan risiko kemungkinan membeli saham yang berisiko untuk *de-listing* dari papan bursa. Mengetahui fundamental suatu saham sangat membantu investor untuk menghindari membeli saham yang berkinerja buruk. Analisis fundamental juga dipakai untuk menganalisis tingkat kewajaran harga suatu saham. Mengukur kewajaran harga suatu saham biasanya adalah dengan membandingkan rasio-rasio keuangan tertentu dengan saham lainnya yang bergerak dalam bisnis yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana faktor fundamental mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur selama 3 (tiga tahun) yaitu sejak tahun 2009 – 2011.; (2) Apakah faktor-faktor *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash to Total Assets* (CashTA), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) secara *parsial* dan *simultan* mempunyai pengaruh yang *signifikan* terhadap harga saham.

Pendekatan Penilaian Harga Saham. Darmadji dan Fakhruddin (2011: 149) mengatakan bahwa pendekatan fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Bodie, Kane dan Marcus (2005: 377) mengungkapkan bahwa *Fundamental analysis uses earnings and dividend prospects of the firm, expectations of future interest rates, and risk evaluation of the firm to determine proper stock prices. Fundamental analyst usually start with study of past earnings and an examination of company balance sheet. They supplement this analysis with further detailed economic analysis, ordinary including an evaluation of the quality of the firm's management, the firm's standing within its industry, and the prospects for the industry as a whole.*

Pendekatan Teknikal adalah analisis yang didasarkan pada informasi atau kejadian yang ditimbulkan di luar lingkungan perusahaan tetapi berdampak terhadap kegiatan perusahaan. Analisis teknikal mendasarkan kepada anggapan bahwa harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Untuk menetapkan estimasi harga saham, metode ini mengamati dan mempelajari perubahan-perubahan harga saham dimasa lalu dengan menggunakan analisis grafis. Dari analisa grafis ini dipelajari kemungkinan terjadinya suatu pengulangan fluktuasi dan arah trend harga.

Terdapat perbedaan antara pendekatan fundamental dengan teknikal. Penganut pendekatan fundamental membuat strategi maupun teknik analisis pasar berdasarkan informasi dari perusahaan. Informasi tersebut antara lain: laporan keuangan, tingkat pertumbuhan perusahaan. Penganut teknik fundamental beranggapan bahwa 90% pelaku pasar modal melakukan transaksi berdasarkan logika dan 10% berdasarkan faktor psikologi. Penganut pendekatan ini membuat strategi maupun teknik analisis pasar berdasarkan perkembangan harga saham di waktu yang lalu. Penganut pendekatan ini sering disebut Chartists. Para Chartists beranggapan 90% pelaku pasar modal melakukan transaksi berdasarkan psikologi dan 10% berdasarkan logika.

Faktor Faktor Fundamental Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Harga Saham
Secara teoritis perubahan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor seperti: rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio growth, rasio likuiditas, dan rasio efisiensi.

Ramlawati (2011) melakukan penelitian mengenai Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat statistik regresi berganda, Uji statistik t. Hasil penelitian menunjukkan variabel EPS dan PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROA dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Rowland B.F. Pasaribu (2008) melakukan penelitian mengenai Pengaruh pengaruh variable fundamental terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil Uji statistik t diperoleh bahwa PER, ROE, CR, DER, dan DPR tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS, SALCA dan CashTA memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

Raja Lambas J. Panggabean (2005) melakukan penelitian mengenai analisis perbandingan korelasi EVA dan ROE terhadap terhadap harga saham LQ45 di bursa efek Jakarta. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dari hasil Uji-t dan uji-f dengan Linear Berganda menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham sedangkan EVA memiliki hubungan yang signifikan.

Yurico (2007) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Total Assets Turnover (TATO) dan Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian

diperoleh bahwa ROE, ROA, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Roscyana Putri Hutami (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh DPS, ROE dan NPM terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006 - 2010. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa dari hasil Uji-*t* variabel independen yang berpengaruh hanya variabel DPS sedangkan hasil Uji-*F* diketahui bahwa DPS, ROE dan NPM signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Inai Kristina Maranressy (2010) melakukan penelitian mengenai Pengaruh ROI, ROE, DER, CR dan TATO terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005 - 2009. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa dari hasil Uji-*t* variabel independen yang berpengaruh adalah DER, dan TATO sedangkan hasil Uji-*F* diketahui bahwa ROI, ROE, DER, CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Roscyana Putri Hutami (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh DPS, ROE dan NPM terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006 - 2010. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa dari hasil Uji-*t* variabel independen yang berpengaruh hanya variabel DPS sedangkan hasil Uji-*F* diketahui bahwa DPS, ROE dan NPM signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Ina Rinati (2008) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dari hasil Uji-*t* dan uji dengan Linear Berganda menunjukkan bahwa NPM tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA memiliki hubungan yang signifikan.

Pengembangan Hipotesis. Berdasarkan Penjelasan yang disampaikan sebelumnya, maka dapat diangkat hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: *ROA* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
- H₂: *ROE* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
- H₃: *NPM* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
- H₄: *DER* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
- H₅: *CashTA* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
- H₆: *TATO* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
- H₇: *EPS* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
- H₈: *ROA, ROE, NPM, DER, CashTA, TATO dan EPS* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive*

sampling. Pemilihan sampel dengan metode ini dipilih secara tidak acak, yaitu dengan kriteria tertentu sebagai berikut: (1.) Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2009-2011 sebanyak 192 perusahaan per tahun. (2.) Dari 192 perusahaan tersebut, terdapat sebanyak 74 perusahaan per tahunnya yang selalu profit dalam periode 2009-2011. (3.) Dari 74 perusahaan tersebut terdapat 47 perusahaan yang memiliki data harga saham satu hari sampai sepuluh hari kerja setelah tanggal penerbitan laporan keuangan. Perusahaan tersebut tidak memiliki data harga sahamnya pada satu hari sampai sepuluh hari kerja setelah tanggal penerbitan laporan keuangan karena ada kemungkinan pada tanggal yang bersangkutan tidak memperdagangkan sahamnya atau terkena *suspend* oleh Bursa Efek selama jangka waktu tertentu. Dengan demikian, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 yang memenuhi kriteria penarikan *sample* sebanyak 47 perusahaan per tahunnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) dan website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode Analisis Data. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham pada *closing price*; A = Konstanta; b_1, b_2, b_3, \dots = Koefisien regresi linear yang dapat ditaksir dengan n buah pasangan data; $X_1 = \text{Return On Assets (ROA)}$; $X_2 = \text{Return On Equity (ROE)}$; $X_3 = \text{Net Profit Margin (NPM)}$; $X_4 = \text{Debt to Equity ratio (DER)}$; $X_5 = \text{Cash to Total Assets (CashTA)}$; $X_6 = \text{Total Assets turnover (TATO)}$; $X_7 = \text{Earning per Share (EPS)}$; E = Error Term (*residual*).

Tahapan Analisis Data. Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang jumlahnya relatif besar dengan tujuan untuk menggambarkan data tersebut agar dapat dimengerti. Statistik deskriptif berguna untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data dalam suatu variabel, seperti nilai minimum yang menggambarkan nilai terkecil dari keseluruhan sampel yang diobservasi, nilai maksimum yang menggambarkan nilai terbesar dari keseluruhan sampel yang diobservasi, nilai rata-rata (*mean*) yang menggambarkan nilai rata-rata dari setiap variabel dan standar deviasi yang menggambarkan variasi dari variabel-variabel yang ada.

1. Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Pengujian tersebut meliputi: (a) Uji normalitas, (b) Uji Multikolinieritas, (c) Uji Heteroskedastisitas, (d) Uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Normal atau tidaknya data kita dapat terlihat dari tingkat signifikansinya.

b) Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari *residual* selalu sama dari satu pengamatan ke

pengamatan lain, maka model regresi tersebut bersifat homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai absolut *residual* dan mengabsolutkan variabel dependen. *Residual* adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi; dan absolut adalah nilai mutlak. Terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat terlihat dari probabilitas signifikansinya.

c) Uji Multikolinieritas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang diteliti mempunyai hubungan / korelasi satu sama lainnya. Apabila terdapat hubungan antarvariabel bebas maka akan sulit untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Pada umumnya, jika nilai *VIF* lebih besar dari 10 dan angka *tolerance* kurang dari 1, maka variabel tersebut mempunyai masalah multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Jika dalam suatu model regresi terjadi multikolinieritas, maka salah satu variabel bebas harus dikeluarkan dari model regresi.

d) Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (*data time series*). Beberapa faktor yang menyebabkan adanya autokorelasi yaitu tidak dimasukkannya variabel bebas yang lain, misalnya pada suatu model regresi yang seharusnya model tersebut terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat, dalam pembuatan model hanya memasukkan dua variabel bebas. Untuk menguji autokorelasi, kita dapat melakukan pengujian *Durbin Watson (D-W)* dengan cara membandingkan nilai D-W hasil perhitungan kita dengan tabel *Durbin Watson*. Menurut Ghazali (2012: 111) dasar pengambilan keputusannya adalah : (1.) Jika $0 < D-W < dL$ berarti ada autokorelasi positif, (2.) Jika $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4-dU \leq D-W \leq 4-dL$ berarti tidak dapat diambil kesimpulan, (3.) Jika $4-dL < D-W < 4$ berarti ada autokorelasi negatif, dan (4.) Jika $dU < D-W < 4-dU$ berarti tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Semua variabel independen dalam penelitian ini harus melakukan pengujian terlebih dahulu. Setelah melakukan pengujian dengan asumsi klasik dan memastikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, tidak ada autokorelasi, tidak ada heteroskedastisitas dan berdistribusi normal. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini ada dua yaitu dari *Ujitest of significance* (uji t statistik) dan *Uji Varians Fisher* (uji F statistik). Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent*) secara individual (parsial) terhadap variabel terikat (*dependent*). Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi t_{hitung} dengan nilai 0,05. Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan probabilitas signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 %. Jika nilai t_{hitung} mempunyai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Sementara itu, jika nilai t_{hitung} mempunyai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Pengujian

juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara simultan/bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikansi F_{hitung} dengan 0,05. Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} yang terdapat dalam tabel ANOVA dari hasil perhitungan.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan probabilitas signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 %. Jika nilai F_{hitung} mempunyai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Sementara itu, jika nilai F_{hitung} mempunyai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Demikian pula sebaliknya apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

Uji *Multiple Correlation* (uji R) dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya kuat atau lemah, yang dapat dilihat dari nilai R apakah lebih besar atau lebih kecil dari 0,5. Jika lebih besar dari 0,5 berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah kuat, sementara jika R lebih kecil dari 0,5 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah lemah.

Uji *Multiple Determination* (uji *adjusted R²*) dilakukan untuk mengkaji seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Nilai koefisien regresi berganda berada antara 0 sampai dengan 1. Makin besar nilai *adjusted R²* (mendekati 1) menunjukkan makin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Hasil Empiris

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Tahun 2009-2011

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	141	54	19600	2361,22	3729,597
ROA	141	,8900	40,6700	9,180567	7,0341293
ROE	141	,0100	113,1300	17,509149	14,3138122
NPM	141	,0000	8,2200	,231631	,8939780
DER	141	,0800	7,6400	1,240851	1,0785198
CashTA	141	,0700	2,9800	,496227	,4976242
TATO	141	,3400	4,1800	1,425674	,7943832
EPS	141	5,0000	978,0000	177,082979	213,2821047
Valid N (listwise)	141				

Sumber: data diolah

Statistik deskriptif yang akan dibahas adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari 36 variabel penelitian selama 4 tahun. Tabel berikut ini menyajikan statistik deskriptif dari variabel penelitian yang digunakan.

Uji Hipotesis. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	N	141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88300338
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,692
Asymp. Sig. (2-tailed)		,725

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah

Dari hasil uji normalitas pada tabel 2 diatas, terlihat N = 141 yang berarti jumlah data yang digunakan dalam model regresi sebanyak 141 data. Hasil uji angka *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,692 dengan nilai signifikansi 0,725 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian normalitas dapat dikatakan terpenuhi.

b) Hasil Uji heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,111	,147			7,583	,000		
ROA	-,037	,019	-,454		-1,940	,054	,118	8,483
ROE	,016	,008	,388		1,840	,068	,145	6,911
NPM	-,093	,052	-,145		-1,787	,076	,977	1,024
DER	-,025	,063	-,047		-,391	,696	,451	2,216
CashTA	-,228	,098	-,198		-2,315	,022	,881	1,135
TATO	-,109	,063	-,151		-1,723	,087	,839	1,192
EPS	,000	,000	-,113		-1,175	,242	,699	1,431

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa memang masih terjadi gejala heteroskedastisitas pada persamaan multiregresi berdasarkan kriteria koefisien sig t pendekatan *gletzjer* karena masih terjadi signifikansi parsial (sig.t) dari hasilregres nilai absolut dari *unstandardized residual* variabel dependent terhadap variable independen.

c) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,990	,244		24,548	,000		
ROA	,004	,032	,018	,113	,911	,118	8,483
ROE	,028	,014	,283	1,982	,050	,145	6,911
NPM	-,091	,087	-,058	-1,048	,297	,977	1,024
DER	,239	,106	,183	2,259	,025	,451	2,216
CashTA	-,351	,164	-,124	-2,140	,034	,881	1,135
TATO	-,368	,105	-,208	-3,498	,001	,839	1,192
EPS	,004	,000	,587	9,035	,000	,699	1,431

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada persamaan multiregresi berdasarkan kriteria nilai *Tolerance* (mendekati 1) dan *VIF* (< 10).

d) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.607	.587	.90594	1.632

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, DER, TATO, CashTA, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Durbin-Watson* penelitian yang dilakukan adalah sebesar 1,632. Angka tersebut berada diantara batas nilai DL (1,6221) dan nilai DU (1,8300), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti sehingga masih ada kemungkinan terjadinya autokorelasi.

e) Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,990	,244		24,548	,000		
ROA	,004	,032	,018	,113	,911	,118	8,483
ROE	,028	,014	,283	1,982	,050	,145	6,911
NPM	-,091	,087	-,058	-1,048	,297	,977	1,024
DER	,239	,106	,183	2,259	,025	,451	2,216
CashTA	-,351	,164	-,124	-2,140	,034	,881	1,135
TATO	-,368	,105	-,208	-3,498	,001	,839	1,192
EPS	,004	,000	,587	9,035	,000	,699	1,431

Sumber: data diolah

Berdasarkan Pengujian Koefisien Regresi Berganda di atas, maka ROA, ROE, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER, CashTA, TATO, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7. Hasil uji F (ANOVA)

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,728	7	24,104	29,369	,000 ^a
	Residual	109,157	133	,821		
	Total	277,885	140			

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, DER, CashTA, TATO, ROE, ROA

b. Dependent Variable: hargasaham

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 di atas, menunjukkan hasil signifikan sebesar 0.000, hal ini berarti signifikansi < 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity* (DER), *Cash to Total Assets* (CashTA), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning per Share* (EPS) mempengaruhi variable harga saham dengan tingkat keyakinan 95 %.

f) Uji Koefisien Determinansi ($Adj R^2$) dan Uji Korelasi (R)

Tabel 8. Hasil Korelasi Berganda
Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 ^a	,607	,90594	1,632

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM, DER, CashTA, TATO, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah

Tabel 8 memperlihatkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,587. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 58,7 % variasi indeks harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash to Total Assets*, *Total Asset Turnover* dan *Earning per Share* sedangkan 41,3 % dijelaskan oleh variabel lain. Nilai korelasi (R) dapat dilihat pada tabel 8 di atas, yang menunjukkan bahwa angka R sebesar 0,779 atau 77,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash to Total Assets*, *Total Assets Turnover*, *Earning per Share* terhadap harga saham memiliki hubungan yang kuat karena nilai korelasi di atas 0,5.

PENUTUP

Kesimpulan. Secara simultan variable *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity* (DER), *Cash to Total Assets* (CashTA), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning per Share* (EPS) mempengaruhi variable harga saham, namun secara parsial hanya DER, CashTA, TATO, dan EPS saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sisanya ROA, ROE, dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari Pengujian diatas, disimpulkan bahwa

58,7 % variasi indeks harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash to Total Assets*, *Total Asset Turnover* dan *Earning per Share* sedangkan 41,3 % dijelaskan oleh variabel lain.

Keterbatasan Penelitian antara lain: (1) Masih terjadi gejala heterokedastisitas pada persamaan multiregresi yang terbentuk; (2) Penelitian ini hanya menggunakan periode observasi selama 3 tahun (2009 – 2011) dimana penggunaan data baru dilakukan hanya pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.; (3) Penelitian ini hanya menggunakan 7 variable daktor fundamental yang dianggap mempengaruhi harga saham emiten.

Implikasi. (1) Mengkaji ulang perihal penggunaan variable yang menimbulkan terjadinya gejala heterokedastisitas.; (2) Memperpanjang periode penelitian dan memperluas bidang industri yang digunakan, tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur.; (3) Menggunakan faktor fundamental lainnya yang mungkin bisa dikembangkan lagi, misalnya growth, likuiditas, efisiensi, dan lain lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Alexandri, Moh. Benny. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta
- Agus R. Sartono, (2007). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Baridwan, Zaki. (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Benartzi, S., R. Michaely and R. Thaler. (1997). Do Change in Dividend Signal the Future or the Past?, *The Journal of Finance*, R(july): 1007-1033
- Besley, Scott and Brigham, Eugene F. (2000). *Essential of Managerial Finance*. 12th Edition. Sea Harbor Drive, Orlando: Harcourt, Inc
- Bodie, Zvi, Alan J. Marcus and Alex Kane. (2004). *Investments (Irwin Series in Finance)*. 6th edition. McGraw-Hill/Irwin.
- Brealey, Myers dan Marcus. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga. Edisi 5
- Brigham, Eugene F. dan Houston F. Joel. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, tjiptono dan hendy, M. fakhruddin . (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Salemba Empat
- Gitman, L.J., (2003). *Principle Of Managerial Finance*. Tenth Edition. Boston: Adisson Wesley
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Horne, James C. Dan Wachowics, John M. Jr. (1998). *Fundamentals of financial management*. Edisi kesepuluh. USA: Prentice-Hall International, Inc
- Hutami, Rescyana P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, Vol.1, (1), Tahun 2012.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Jones, Charles P. (2002). *Investments Analysis and Management*. 8th edition. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Kieso, Weygant, dan Warfield. (2011). *Intermediate Accounting Vol.1*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc. IFRS Edition
- Maranressy, Inai K. (2012). Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2009). *Profit Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.6, (2), Tahun 2012
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
Mpra.ub.uni-muenchen.de/36979/
- Panggabean, Raja L. J. (2005). Analisis Perbandingan Korelasi *EVA* dan *ROE* Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol.3, (5), Juni 2005.
- Pasaribu, Rowland B. F. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, (2), Juli 2008.
- Ramlawati. (2011). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.1, (1), September 2011.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Sasanti, Retno W. dan Nurfauziah. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Berimplikasi Terhadap Fluktuasi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Edisi khusus on Finance, Tahun 2005.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kelima*. Jakarta: LP FE Universitas Indonesia.
- Soemarsono. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat. Buku 1. Edisi 5.
- Stella. (2009). Pengaruh *Prices to Earnings Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.11. (2), Agustus: 97-106.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Edisi 1. Jakarta: Kanisius.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, Jeffrey Jaffe, dan Bradford D. Jordan. (2009). *Modern financial management*. Edisi kedelapan. Singapore: Mc Graw-Hill Education.
- Siegel dan Shim. (1999). *Kamus istilah akuntansi : alih bahasa oleh Moh.Kurdi*. Edisi 1. Jakarta: Gramedia.
- Warren, Carl S.; Reeve, James M. and Fess, Phillip E., (2005). *Accounting*. 21th Edition. Cincinnati, Ohio: South – Western College Publishing.
- Wild, John, K.R Subramanyam, dan Robert F. Halsey. (2009). *Financial Statement Analysis*. 9th ed. Singapore: McGraw-Hill.
- Widoatmojo, Sawidji. (2008). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengantar menjadi Investor Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.